

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN Mencari Pasangan dalam Pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang tahun pelajaran 2015/2016

**Sobihah Rasyad
Juwanda
Ridha Yulia Lestari**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan dan keaktifan peserta didik dengan menerapkan metode pembelajaran mencari pasangan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks. Dengan rumusan masalah 1) Apakah penggunaan metode pembelajaran mencari pasangan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang efektif? 2) Bagaimanakah aktivitas siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode pembelajaran mencari pasangan?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasy experimental design*. Dengan menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang tahun pelajaran 2015/2016 dengan sampel 2 kelas yaitu kelas XI Multimedia 1 (kelas eksperimen) dan kelas XI Multimedia 2 (kelas kontrol) masing-masing kelas berjumlah 30 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan nontes. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan rumus uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran mencari pasangan efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen karena menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan dari nilai tes awal ke tes akhir setelah menerapkan metode pembelajaran mencari pasangan. Nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen sebesar 63,96 dan nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen sebesar 82,8 lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Berdasarkan uji hipotesis (t-test) nilai t_{hitung} diketahui sebesar 3,022 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,045. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penerapan metode pembelajaran mencari pasangan efektif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran mencari pasangan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang tahun pelajaran 2015/2016 efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *metode Pembelajaran Mencari Pasangan, memproduksi, dan teks eksplanasi kompleks*

A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis dapat dikuasai melalui proses belajar. Semua orang dapat menulis, akan tetapi tidak semuanya dapat mencurahkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan dengan baik dan benar. Menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa terpadu antara keterampilan yang satu dan yang lain yaitu keterampilan mendengar, berbicara, dan membaca. Menurut Tarigan (1980: 1) menjelaskan, “Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan”. Salah satu pembelajaran menulis adalah menulis teks eksplanasi kompleks. Teks eksplanasi kompleks adalah teks yang berisi penjelasan dan memberikan informasi kepada pembaca tentang proses terjadinya suatu fenomena-fenomena alam maupun sosial yang terjadi di lingkungan sekitar. Seperti yang dinyatakan Kosasih (2014: 178) bahwa dalam kaitannya dengan genre teks, eksplanasi kompleks merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa alam, sosial, ataupun budaya. Dengan teks tersebut, pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis.

Pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks merupakan kegiatan pembelajaran yang harus dikuasai siswa dengan menuliskan penjelasan tentang proses terjadinya suatu fenomena baik alam maupun sosial berdasarkan sebab-akibatnya

dengan mengumpulkan beberapa fakta dan data yang sesuai. Informasi mengenai proses kejadian fenomena-fenomena alam dan sosial bisa didapatkan melalui teks eksplanasi kompleks. Berdasarkan hal tersebut, penulis telah melakukan observasi penelitian dengan memberikan tes mengenai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks di kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks. Setelah dilakukannya observasi, penulis mengetahui kemampuan siswa tentang pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks ketika tes belum mencapai kompetensi yang ditentukan. Siswa masih kesulitan untuk mengembangkan ide dan menuangkan ke dalam kalimat untuk menjelaskan proses bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi. Siswa lebih memilih mengunduh dari internet ketika diberi tugas memproduksi teks eksplanasi kompleks.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang dijadikan sebagai tempat observasi, penulis memperoleh informasi bahwa siswa kurang tertarik ketika diberi tugas memproduksi teks eksplanasi kompleks. Kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks pun cukup rendah. Selain itu, dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks siswa masih kesulitan menentukan kaidah kebahasaan yang berhubungan dengan teks tersebut. Pada saat pembelajaran, guru lebih sering menggunakan metode diskusi, dengan alasan siswa bisa berdiskusi dengan temannya karena ada beberapa siswa yang

masih belum mengerti dan menguasai dalam menulis teks eksplanasi kompleks.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, diperlukan cara pembelajaran yang kreatif, efektif, dan menyenangkan agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat siswa, dan memudahkan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk merangsang keterampilan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks adalah menggunakan metode mencari pasangan. Seperti dijelaskan Huda (2012: 135) bahwa model kooperatif tipe mencari pasangan adalah berkelompok sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Setiap siswa akan termotivasi saling mengemukakan ide atau gagasannya dalam mengartikan hal-hal yang akan dituliskan tersebut.

Metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai dasar melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, dan sebagai suatu alternatif dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe mencari pasangan diharapkan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan: (1) menguraikan aktivitas siswa dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan metode pembelajaran mencari pasangan, dan (2) menjelaskan keefektifan metode pembelajaran mencari pasangan

dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang tahun pelajaran 2015/2016.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu agar mencapai tujuan yang dikehendaki. Menurut Sugiyono (2013: 3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis memilih metode *quasi experimental design*. Menurut Sugiyono (2013: 77) *quasi experimental design* digunakan karena pada kenyataannya sulit untuk mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dikembangkan penelitian ini yakni untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol.

Pada penelitian ini penulis mengujicobakan metode pembelajaran mencari pasangan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang. Penulis menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen mendapat perlakuan dengan penggunaan metode pembelajaran mencari pasangan, sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi tes awal untuk mengetahui

keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan

Sugiyono (2013: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 360 siswa yang tersebar dalam sembilan kelas.

Dalam penelitian ini penulis mengambil kelas XI Multimedia 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI Multimedia 2 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 30 siswa, dengan alasan dua kelas tersebut memiliki rata-rata nilai pelajaran bahasa Indonesia yang diperoleh oleh siswa lebih baik dibandingkan dengan kelas lainnya. Sampel tersebut dipilih dengan menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik tes dan observasi. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2013: 122) tes adalah instrumen untuk mengukur prestasi belajar. Sementara itu, teknik observasi digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Hadi (Sugiyono, 2013: 145) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Tes yang diberikan yakni tes awal dan tes akhir. Tes awal merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum proses pembelajaran, sedangkan tes akhir merupakan tes yang dilakukan setelah siswa melakukan proses pembelajaran. Sedangkan lembar pengamatan siswa atau observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dengan menerapkan metode pembelajaran mencari pasangan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat pada uraian sebagai berikut, terdapat 30 atau 100% siswa menyimak penjelasan guru mengenai kompetensi yang harus dicapai, tujuan, manfaat, dan materi pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks, terdapat 30 atau 100% siswa aktif ketika dibagi ke dalam tiga kelompok yakni kelompok pemegang kartu pertanyaan, kelompok pemegang kartu jawaban, dan kelompok penilai, terdapat 20 atau 66,67% siswa dengan aktif setelah diberi waktu 10 menit untuk memikirkan pasangan atau jawaban dari kartu yang mereka dapatkan, terdapat 30 atau 100% siswa secara aktif mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal dan jawaban), terdapat 30 atau 100% siswa dengan aktif dapat menemukan jawaban dari

kartu pertanyaannya dan diberi poin oleh tim penilai, terdapat 20 atau 66,67% siswa mendiskusikan kerangka tulisan setelah bergabung dengan kelompoknya, terdapat 30 atau 100% siswa mulai mengembangkan kerangka tulisan yang sudah dibuatnya menjadi teks eksplanasi kompleks yang utuh secara individu, terdapat 30 atau 100% siswa melakukan proses menyunting hasil tulisan temannya agar sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru, terdapat 28 atau 93,33% siswa menyimak kesimpulan tentang pembelajaran yang disampaikan guru. Dengan demikian, diperoleh rata-rata dari hasil pengamatan aktivitas siswa di kelas eksperimen adalah 91,85% dengan kategori sangat baik.

Sementara itu, untuk mengetahui keefektifan metode pembelajaran mencari pasangan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks penulis menggunakan tes awal dan tes akhir. Kemampuan siswa dalam memproduksi teks eksplanasi kompleks sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran mencari pasangan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes awal dari kelas eksperimen dengan jumlah nilai 1918,9 dan rata-rata nilai sebesar 63,96. Sedangkan hasil tes akhir kelas eksperimen memperoleh jumlah nilai 2465,5 dan rata-rata nilai sebesar 82,18.

Berdasarkan hasil tes pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran mencari pasangan yang diterapkan di kelas XI Multimedia 1 SMK Negeri 1 Lemahabang efektif. Hal tersebut berdasarkan hasil perhitungan uji statistik

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,022 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,045 pada taraf kepercayaan 5%. Hal ini membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh simpulan bahwa penerapan metode pembelajaran mencari pasangan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang tahun pelajaran 2015/2016 efektif. Hal ini terbukti dari hasil uji t didapat nilai t_{hitung} sebesar 3,022 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,045 pada taraf kepercayaan 5%. Hal ini membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil pembelajaran siswa pada kelas XI Multimedia 1 yaitu kelas eksperimen yang terdiri dari 30 sampel penelitian diperoleh jumlah skor nilai 2.465,5 dengan rata-rata sebesar 82,8. Hasil tes akhir tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai yang dihasilkan oleh siswa. Penerapan metode pembelajaran mencari pasangan ini memberikan pengaruh positif terhadap diri siswa sehingga berdampak dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dan memudahkan siswa dalam mengembangkan ide atau gagasannya untuk menulis teks eksplanasi kompleks.

2. Hasil observasi pada proses pembelajaran berdasarkan pedoman observasi menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran mencari pasangan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lemahabang tahun pelajaran 2015/2016 dapat dikategorikan sangat baik, karena mendapat rata-rata skor sebesar 91,85%. Hal ini terbukti dari hasil deskripsi lembar pedoman observasi aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar dalam hal ini, siswa mampu menemukan ide karena di awal proses pembelajaran menulis siswa mendapat penguatan serta bimbingan dari guru. Selain itu, dengan metode pembelajaran mencari pasangan siswa dapat membuat kerangka tulisan dari kartu pasangan pertanyaan jawaban dan memudahkan siswa dalam mengembangkannya menjadi teks eksplanasi kompleks yang utuh.

E. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, penulis mengajukan saran sebagai berikut.

1. Metode pembelajaran mencari pasangan dapat menjadi sebuah pilihan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran karena dapat memudahkan siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks.
2. Penerapan metode pembelajaran mencari pasangan dalam pembelajaran memproduksi teks eksplanasi kompleks dapat memudahkan siswa

memahami materi ajar karena guru menggunakan media kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban mengenai materi pelajaran yang akan dibahas. Akan tetapi, metode pembelajaran mencari pasangan ini dalam pelaksanaannya akan banyak waktu yang terbuang apabila strategi pembelajaran tidak dipersiapkan dengan benar. Dengan mengantisipasi kelemahan tersebut diharapkan penerapan metode pembelajaran mencari pasangan dapat diterapkan dengan mudah dan benar saat proses pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Oleh karena itu, apabila akan menerapkan metode pembelajaran mencari pasangan disarankan untuk menguasai kelas dengan baik agar suasana pembelajaran tetap kondusif karena metode pembelajaran mencari pasangan merupakan konsep pembelajaran belajar sambil bermain.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djuharie, O. S. (2007). *Genre*. Bandung: Yrama Widya.

- Heriawan, A. dkk. (2012). *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoretis Praktis Model, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran*.
- Huda, M. (2012). *Cooperative Learning- Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2013). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Mulyadi, Y. (2013). *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Bandung: Yrama Widya.
- Priyatni, E. T. dkk. (2014). *Bahasa dan Sastra Indonesia SMP/MTs*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, A. R. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Semi, A. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, H. G. (1980). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, H. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Warsono & Hariyanto. (2013).
Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen. Bandung:
Remaja Rosda Karya.
- Wiratno, T. (2009). *Kiat Menulis Karya Ilmiah dalam Bahasa Inggris*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zainurrahman. (2013). *Menulis dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.

www.kompasiana.com/yusmini/karakteristik-pembelajaran-kooperatif.

yustini-arini.blogspot.in/2009/08/model-pembelajaran-kooperatif.html?m=1.